HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PASANGAN USIA SUBUR TENTANG ALAT KONTRASEPSI IUD DENGAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI IUD DI DESA KARAWANG WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARAWANG KABUPATEN SUKABUMI

Denda Dwi Rahayu[1], Enung Tati Amalia[2]

[1]Program Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sukabumi
[2]Program Studi Diploma III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sukabumi

---

A B S T R A K

Alat kontrasepsi IUD merupakan alat kontrasepsi yang memiliki efektifitas yang cukup tinggi untuk mencegah kehamilan. Pengetahuan dan sikap merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan alat kontrasepsi IUD. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pasangan Usia Subur Tentang Alat Kontrasepsi IUD Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD. Pengetahuan merupakan suatu tindakan yang mendasari seseorang dalam mengambil suatu keputusan. Sikap merupakan penilaian ataupun respon perasaan mendukung ataupun memihak atau perasaan tidak memihak pada objek tertentu. PUS merupakan pasangan suami isteri yang isterinya berusia antara 15- 49 tahun. IUD merupakan jenis alat kontrasepsi yang efektif, aman, dan nyaman. Jenis penelitian korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2021 dengan Populasi adalah seluruh PUS di Desa Karawang Wilayah Kerja Puskesmas Karawang Kabupaten Sukabumi dengan sampel 318 responden dengan teknik sampling yaitu *Cluster Random Sampling*. Analisa data distribusi frekuensi dan presentase setiap kategori, analisa bivariat menggunakan Uji *Koreksi Yates*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar memiliki pengetahuan kurang, sikap negative dan tidak menggunakan IUD. Analisis bivariat diperoleh p=0.000 yang menunjukan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD. Sikap memiliki hubungan yang signifikan dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD dengan p=0.000. Simpulan terdapat hubungan pengetahuan dan sikap pasangan usia subur tentang alat kontrasepsi IUD dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD. Diharapkan pihak Puskesmas Karawang dapat meningkatkan penyuluhan tentang alat kontrasepsi IUD.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Pasangan Usia Subur, Alat Kontrasepsi IUD

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara ke-5 di dunia dengan estimasi jumlah penduduk terbanyak pada tahun 2020 yaitu 261.539,6 jiwa. Berdasarkan proyeksi Badan Pembangunan Nasional (Bappenas) memproyeksikan jumlah penduduk Indonesia masih akan bertambah beberapa tahun mendatang. Namun, pertumbuhannya semakin melambat pada 2021, Indonesia akan memiliki 273.984.400 penduduk. Angka tersebut naik 1,07% dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlahnya akan meningkat menjadi 276.822.300 penduduk atau naik 1,03% pada 2022 (Bappenas, 2020). Berdasarkan data tersebut, perkembangan penduduk di Indonesia semakin tinggi, sehingga menimbulkan permasalahan penduduk di Indonesia. Salah satu upaya pemerintah untuk menanggulangi masalah kependudukan tersebut adalah dengan mengikuti penyelenggaraan program keluarga berencana. Tingkat kesertaan untuk mengikuti Keluarga Berencana diukur dari angka Pasangan Usia Subur (PUS) yang menjadi peserta Keluarga Berencana.

Terdapat metode-metode alat kontrasepsi dalam program keluarga berencana secara umum yang dibedakan menjadi dua macam yaitu metode kontrasepsi hormonal dan non hormonal. Alat kontrasepsi non hormonal jauh lebih aman bagi kesehatan tubuh dibandingkan dengan kontrasepsi hormonal yang akan mengganggu keseimbangan hormonal pada penggunaan jangka panjang (Kemenkes RI, 2018). Pada tahun 2018, BKKBN mempriotitaskan penggunaan IUD (Intrauterine Device) sebagai strategi dalam meningkatkan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) (BKKBN, 2019). Keuntungan dari Alat kontrasepsi IUD ini selain lebih efektif, tidak mempengaruhi kualitas dalam volume ASI bagi ibu yang menyusui, penyulit tidak terlalu berat, dan pulihnya kesuburan setelah pencabutan alat kontrasepsi berlangsung baik, aman. Penggunaan metode alat kontrasepsi IUD sangat berguna untuk pasangan usia subur yang ingin memilih jenis alat kontrasepsi yang efektif, aman, dan nyaman (Sari, 2019).

Pemilihan untuk menggunakan kontrasepsi IUD oleh PUS sangat bergantung kepada berbagai faktor. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi penggunaan alat kontrasepsi adalah pengetahuan. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu (Notoatmodjo, 2012 dalam Sari, 2019). Pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan dengan penggunaan alat kontrasepsi, semakin baik pengetahuan seseorang tentang alat kontrasepsi maka semakin rasional dalam menggunakan alat kontrasepsi (Kurniawan et al., 2017). Faktor lain yang mempengaruhi penggunaan alat kontrasepsi adalah sikap. Sikap merupakan reaksi atau respon yang tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek tertentu (Notoatmodjo, 2012 dalam Martatiwi, 2017). Sikap dapat mempengaruhi penggunaan alat kontrasepsi, sikap PUS yang kurang berperan dalam pemeliharaan kesehatannya disebabkan oleh ketidak mengertian akan pentingnya

dan cara-cara berperan dalam pemeliharaan kesehatan ibu dan anak termasuk pemilihan alat kontraspesi (Triyanto, 2019).

Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Alat Kontrasepsi IUD Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD di Desa Karawang Wilayah Kerja Puskesmas Karawang Kabupaten Sukabumi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh PUS di Desa Karawang Wilayah Kerja Puskesmas Karawang Kabupaten Sukabumi dengan sampel 318 responden dengan teknik sampling yaitu *Cluster Random Sampling*. Analisa data distribusi frekuensi dan presentase setiap kategori, analisa bivariat menggunakan Uji *Koreksi Yates*. Skala pengukuran yaitu skala likert dan skala guttman. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji validitas menggunakan *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Karakteristik Responden

Tabel 1 Gambaran Karakteritik Responden

	Karakteristik Responden	f	%
Umur (Tahun)	< 20	18	5.7
	20-35	166	52.2
	>35	134	42.1
Jenis Kelamin	Perempuan	318	100
	Laki-Laki	0	0
Pendidikan	Tamat SD / Sederajat	74	23.3
	Tamat SLTP / Sederajat	119	37.4
	Tamat SLTA / Sederajat	104	32.7
	Perguruan Tinggi	21	6.6
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	234	73.6
	Petani	38	11.9
	Pedagang	23	7.2
	PNS/TNI/Polri	7	2.2
	Swasta	16	5
Jumlah Anak	1	36	11.30
	2	103	32.40
	3	135	42.50
	>3	44	13.8

Status KB	Menggunakan KB	293	92.1
	Alami	25	7.9

Berdasarkan Tabel 1 menunjukan bahwa sebagian besar umur responden berumur 2035 tahun yaitu sebanyak 166 responden (52,2 %), seluruh responden adalah wanita yaitu sebanyak 318 (100 %), sebagian besar pendidikan responden SLTP/Sederajat yaitu sebanyak 119 responden (37.4%), sebagian besar pekerjaan responden sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 234 responden (73.6 %), sebagian besar jumlah anak responden memiliki jumlah anak 3 yaitu sebanyak 135 responden (42.5 %), sebagian besar status KB responden berstatus menggunakan KB (Steril / IUD / Suntik / Implan / Kontap / Pil / Kondom / KB alami yaitu sebanyak 293 responden (92.1 %).

2. Analisis Univariat

Tabel 2 Analisis Univariat Variabel Penelitian

Variabel	**f**	**%**
Pengetahuan		
Baik	27	8.5
Cukup	88	27.7
Kurang	203	63.8
Sikap		
Positif	115	36.2
Negatif	203	63.8
Penggunaan Menggunakan Alat Kontrasepsi IUD	21	6.6
Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi IUD	297	93.4

Berdasarkan tabel 2 menunjukan bahwa sebagian besar pengetahuan responden tentang alat kontrasepsi IUD memiliki pengetahuan yang kurang yaitu sebanyak 203 responden (63,8 %), sebagian besar sikap responden tentang alat kontrasepsi IUD memiliki sikap yang negatif yaitu sebanyak 203 responden (63.8 %), sebagian besar responden tidak menggunakan alat kontrasepsi IUD yaitu sebanyak 297 responden (93.4 %).

3. Analisis Bivariat

Tabel 2 Analisis Bivariat Variabel Penelitian

Variabel	Menggunakan Alat Kontrasepsi IUD	%	Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi IUD	%	P-Value
Pengetahuan					
Baik	15	55.6	12	44.4	27
Cukup dan Kurang	6	2.1	285	97.9	291
Sikap					
Positif	21	18.3	94	81.7	115
Negatif	0	0	203	100	203

Berdasarkan tabel 3 menunjukan bahwa hasil uji statistik *Koreksi Yates* variabel pengetahuan PUS tentang alat kontrasepsi IUD dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD menunjukan *p-value* sebesar 0.000 yang berarti *P-Value* < 0.05. Berdasarkan penolakan hipotesis maka H_O ditolak yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan PUS Tentang Alat Kontrasepsi IUD Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD. Dan hasil uji statistik *Koreksi Yates* variabel sikap PUS tentang alat kontrasepsi IUD dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD menunjukan *p-value* sebesar 0.000 yang berarti P-Value < 0.05. Berdasarkan penolakan hipotesis maka H_O di tolak yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan Sikap PUS Tentang Alat Kontrasepsi IUD Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD.

B. PEMBAHASAN

1. Gambaran Univariat Variabel Penelitian

a. Gambaran Pengetahuan Pasangan Usia Subur Tentang Alat Kontrasepsi IUD di Desa Karawang Wilayah Kerja Puskesmas Karawang Kabupaten Sukabumi

Hasil penelitian menunjukan bahwa sebagian besar Pengetahuan PUS Tentang Alat Kontrasepsi IUD di Desa Karawang Wilayah Kerja Puskesmas Karawang Kabupaten Sukabumi adalah kurang dan sebagian kecil memiliki pengetahuan yang baik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pendidikan. Pendidikan adalah bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan (Morgan, 2019). Menurut Paraga (2017) pendidikan dapat mempengaruhi pengetahuan hal ini disebabkan karena tingkat pendidikan bisa menentukan mudah atau tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang diperoleh.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi pengetahuan yaitu

pekerjaan. Pekerjaan adalah aktifitas utama yang dilakukan manusia yang melibatkan perusahaan dengan para pekerja atau karyawan (Sari, 2019). Pekerjaan seseorang sangat berpengaruh terhadap proses mengakses informasi yang dibutuhkan terhadap suatu obyek (Arikunto, 2006 dalam Rilyani et al., 2019).

b. Gambaran Sikap Pasangan Usia Subur Tentang Alat Kontrasepsi IUD di Desa Karawang Wilayah Kerja Puskesmas Karawang Kabupaten Sukabumi

Hasil penelitian menunjukan bahwa sebagian besar sikap PUS tentang alat kontrasepsi IUD di Desa Karawang Wilayah Kerja Puskesmas Karawang Kabupaten Sukabumi memiliki sikap yang negatif dan sebagian kecil memiliki sikap yang positif. Salah satu faktor yang mempengaruhi sikap yaitu pendidikan Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani atau dibagian jasmani (Hadi & Mahmudah, 2018). Menurut Sartohadi & Sudharta (2015) Pendidikan dapat mempengaruhi sikap disebabkan karena pendidikan dapat membentuk sikap seseorang yang ditentukan oleh kepribadian, inteligansi, dan minat. Faktor lain yang dapat mempengaruhi sikap yaitu pengetahuan. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu (Notoatmodjo, 2012 dalam Sari, 2019). Menurut Ismun & Sari (2019) menyatakan bahwa pengetahuan dapat mempengaruhi sikap, hal ini disebabkan karena jika seseorang mempunyai pengetahuan yang baik maka akan berpengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan seseorang sehingga dapat memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut Rahayu et al. (2018).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi sikap yaitu usia. Usia adalah lamanya keberadaan seseorang diukur dalam satuan waktu di pandang dari segi kronologik, individu normal yang memperlihatkan derajat perkembangan anatomis dan fisiologik sama (Martatiwi, 2017). Menurut Triyanto (2019) menyatakan bahwa usia dapat mempengaruhi sikap, hal ini disebabkan karena semakin bertambahnya usia maka tingkat kematangan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bersikap.

c. Gambaran Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD di Desa Karawang Wilayah Kerja Puskesmas Karawang Kabupaten Sukabumi

Hasil penelitian menunjukan bahwa sebagian besar penggunaan Alat kontrasepsi IUD di Desa Karawang Wilayah Kerja Puskesmas Karawang Kabupaten Sukabumi tidak menggunakan alat kontrasepsi IUD, sedangkan sebagian kecil menggunakan alat kontrasepsi IUD.

Salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan alat kontrasepsi IUD salah satunya yaitu usia. Usia adalah lamanya keberadaan seseorang diukur dalam satuan waktu di pandang dari segi kronologik, individu normal yang memperlihatkan derajat perkembangan anatomis dan

fisiologik sama (Martatiwi, 2017). Menurut Putri (2019), usia dapat mempengaruhi penggunaan alat kontrasepsi IUD disebabkan karena pasangan usia subur yang usianya lebih dari 35 tahun dianjurkan menggunakan jenis alat kontrasepsi jangka panjang yang mempunyai efektifitas yang tinggi karena semakin matang umur seseorang maka semakin diperuntukan untuk menggunakan alat kontrasepsi jangka panjang untuk mencegah adanya kelahiran di masa tua yang dapat menyebabkan kematian ketika melahirkan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi penggunaan alat kontrasepsi IUD yaitu pendidikan. Pendidikan adalah bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan (Morgan, 2019). Menurut Gurtner et al. (2018) menyatakan pendidikan dapat mempengaruhi penggunaan alat kontrasepsi IUD hal ini disebabkan karena pendidikan mempengaruhi persepsi dan tindakan seseorang dalam mencari solusi dalam hidupnya, hal ini termasuk dalam peranannya dalam mengikuti program keluarga berencana jangka panjang yang berkaitan dengan perencanaan jumlah anggota keluarga serta kesehatan reproduksi akseptor.

2. Analisis Bivariat Penelitian

a. Hubungan Pengetahuan Pasangan Usia Subur Tentang Alat Kontrasepsi IUD Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD di Desa Karawang Wilayah Kerja Puskesmas Karawang Kabupaten Sukabumi

Hasil penelitian melalui uji *Koreksi Yates* menunjukan terdapat hubungan pengetahuan PUS Tentang Alat Kontrasepsi IUD Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD di Desa Karawang Wilayah Kerja Puskesmas Karawang Kabupaten Sukabumi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Paraga (2017) dengan hasil statistik yang menunjukan bahwa adanya hubungan pengetahuan pasangan usia subur tentang alat kontrasepsi IUD dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD.

Salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan alat kontrasepsi IUD adalah pengetahuan. Menurut Veronica et al. (2019) pengetahuan dapat mempengaruhi penggunaan alat kontrasepsi IUD hal ini disebabkan pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD, semakin baik pengetahuan seseorang tentang alat kontrasepsi IUD maka akan semakin rasional dalam menggunakan alat kontrasepsi IUD.

b. Hubungan Sikap Pasangan Usia Subur Tentang Alat Kontrasepsi IUD Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD di Desa Karawang Wilayah Kerja Puskesmas Karawang Kabupaten Sukabumi

Hasil penelitian dengan menggunakan uji *koreksi yates* menunjukkan. bahwa terdapat hubungan Sikap PUS Tentang Alat

Kontrasepsi IUD Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD di Desa Karawang Wilayah Kerja Puskesmas Karawang Kabupaten Sukabumi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ahmawayunita (2017) dengan hasil statistik yang menunjukan bahwa adanya hubungan antara sikap pasangan usia subur tentang alat kontrasepsi IUD dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD (Lailiya, 2017).

Salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan alat kontrasepsi IUD yaitu sikap. Hatijar & Saleh (2020) menyatakan sikap pasangan usia subur tentang penggunaan alat kontrasepsi IUD merupakan satu langkah awal bagi pasangan usia subur dalam meyakini atau tidak meyakini penggunaan alat kontrasepsi IUD. ketika pasangan usia subur menyetujui atau memiliki sikap yang positif terhadap penggunaan alat kontrasepsi IUD, maka akan cenderung berprilaku menggunakan alat kontrasepsi IUD. Demikian sebaliknya ketika pasangan usia subur tidak setuju atau memiliki sikap yang negatif terhadap penggunaan alat kontrasepsi IUD maka akan cenderung tidak menggunakan alat kontrasepsi IUD.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pasangan Usia Subur Tentang Alat Kontrasepsi IUD Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD di Desa Karawang Wilayah Kerja Puskesmas Karawang Kabupaten Sukabumi dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Sebagian besar pengetahuan pasangan usia subur tentang alat kontrasepsi IUD di Desa Karawang Wilayah Kerja Puskesmas Karawang Kabupaten Sukabumi memiliki pengetahuan kurang.
2. Sebagian besar sikap pasangan usia subur tentang alat kontrasepsi IUD di Desa Karawang Wilayah Kerja Puskesmas Karawang Kabupaten Sukabumi memiliki sikap yang negatif.
3. Sebagian besar pasangan usia subur tentang alat kontrasepsi IUD di Desa Karawang Wilayah Kerja Puskesmas Karawang Kabupaten Sukabumi tidak menggunakan alat kontrasepsi IUD.
4. Terdapat hubungan pengetahuan pasangan usia subur tentang alat kontrasepsi IUD dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD di Desa Karawang Wilayah Kerja Puskesmas Karawang Kabupaten Sukabumi.
5. Terdapat hubungan sikap pasangan usia subur tentang alat kontrasepsi IUD dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD di Desa Karawang Wilayah Kerja Puskesmas Karawang Kabupaten Sukabumi.

SARAN

1. Bagi Puskesmas Karawang Kabupaten Sukabumi

Diharapkan dapat meningkatkan penyuluhan tentang pentingnya penggunaan alat kontrasepsi IUD dan perlunya peningkatan kesadaran dan komitmen petugas kesehatan agar memberikan motivasi kepada pasangan usia subur untuk memanfaatkan IUD dan dapat meningkatkan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) tentang manfaat

dan pentingnya menggunakan alat kontrasepsi IUD.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Terdapat banyak faktor yang berhubungan dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD faktor pendidikan, pekerjaan, dukungan suami, usia dan jumlah anak. Diharapkan dapat dilakukan penelitian dengan memasukan berbagai variabel yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

BKKBN. (2019). *Peraturan BKKBN RI No. 9 Tahun 2019 Tentang Pemenuhan Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi Bagi Pasangan Usia Subur Dalam Pelayanan Keluarga Berencana*.

Gurtner, S., Hietschold, N., & Vaquero Martín, M. (2018). Do patients value a hospital's innovativeness reputation? A multi-method approach to assess the relative importance of innovativeness reputation in patients' hospital choice. *Health Services Management Research*, *31*(3), 138–153. https://doi.org/10.1177/0951484817748157

Hadi, N., & Mahmudah, U. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, *1*(2), 257. https://doi.org/10.21043/aktsar.v1i2.5222

Hatijar, & Saleh, I. S. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Pemilihan Metode Alat Kontrasepsi Dalam Rahim. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, *12*(2), 1070–1074. https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.469

Ismun, N. D., & Sari, T. W. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur (Wus) Dengan Perilaku Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (Akdr) Di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru. *Journal of Midwifery Science (JOMIS)*, *3*(1), 25–31. http://jurnal.univrab.ac.id/index.php/jomis/article/view/649/458

Kemenkes RI. (2018). Pedoman Manajemen Pelayanan Keluarga Berencana. *Jakarta: Salemba Medika*, 55–58. http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/Pedoman Manajemen Pelayanan KB.pdf

Kesehatan, B. P., Studi, P., Masyarakat, K., & Tadulako, U. (2017). *Jurnal Kesatan Data Who*. *8*(April), 39–45.

Lailiya, F. (2017). *Hubngan Pengetahuan dan Sikap Pasangan Usia Subur Tentang Alat Kontrasepsi Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi di Desa Sudajaya Girang Wilayah Kerja Puskesmas Karawang Kabupaten Sukabumi*. Skripsi, STIKES Sukabumi.

Martatiwi, H. W. (2017). *Jurusan geografi fakultas ilmu sosial universitas negeri semarang 2017*. 1–87.

Morgan. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap tentang Keluarga Berencana (KB) pada Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) yang Tidak Mengikuti Program KB (Unmet Need) Di RW 12 Kelurahan Sorosutan Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

Ngasem, K., & Kediri, K. (2015). *Hubungan pengetahuan dan sikap akseptor kb aktif tentang kontrasepsi implan di desa doko kecamatan ngasem kabupaten kediri*. *4*(2), 41– 49.

Paraga, A. (2017). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Kontrasepsi IUD di Puskesmas Waode Buri Kbupaten Buton Utara Provinsi Sulawesi Tenggara. *Politeknik Kesehatan Kendari*.

Potapenko, R. I. (1980). Effect of acetylcholine on Na, K-ATPase of brain microsomes from rats of different ages. In *Bulletin of Experimental Biology and Medicine* (Vol. 90, Issue 6). https://doi.org/10.1007/BF00830441

Putri, R. P., Dewi, R., Sari, P., & Ayu, P. R. (2019). Perbandingan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Kontrasepsi Intra Uterine Devices (IUD) dan Kontrasepsi Implant pada Wanita Usia Subur di Kecamatan Sukarame Kota Bandarlampung. *Majority*, *8*(2), 120–124.

Rahayu, I., Reza, M., & Usman, E. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Pasangan Usia Subur dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD di Nagari Andalas Baruh Bukit Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Kesehatan Andalas*, *7*(Supplement 4), 44. https://doi.org/10.25077/jka.v7i0.945

Rilyani, R., Putri, R. H., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Penyuluhan Penggunaan Iud Dengan Pengetahuan Ibu Dalam Menggunakan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Device (Iud) Di Puskesmas Sekincau Lampung Barat Tahun 2018. *Holistik Jurnal Kesehatan*, *13*(1), 48–55. https://doi.org/10.33024/hjk.v13i1.1074

Sari, N. L. (2019). *Hasil Survey Demografi dan Kesehatan dengan jumlah penduduk terbanyak dan paling banyak diantara kelurahan lain di berkualitas termasuk upaya*. *VII*(1), 41–47.

Sariyati, S., Mulyaningsih, S., & Sugiharti, S. (2016). Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Unmet Need KB pada Pasangan Usia Subur

(PUS) di Kota Yogyakarta. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, *3*(3), 123. https://doi.org/10.21927/jnki.2015.3(3).123-128

Sartohadi, J., & Sudharta, D. (2014). *Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Lahan Rawan Longsorlahan Di Kecamatan Pekuncen*. *III*(2008), 15–22.

Supriadi. (2017). *Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Pasangan Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Kapasa*. 43–54.

Triyanto, L. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Jenis Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Mkjp) Pada Wanita Menikah Usia Subur Di Provinsi Jawa Timur. *The Indonesian Journal of Public Health*, *13*(2), 246. https://doi.org/10.20473/ijph.v13i2.2018.246-257

Veronica, S. Y., Safitri, R., & Rohani, S. (2019). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemakaian KB IUD Pada Wanita Usia Subur. *Wellness and Healthy Magazine*, *1*(2), 223–230.